

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (R-LPPD)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (R-LPPD) kepada Masyarakat, kepala daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah melalui Gubernur dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta mempublikasikan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat luas dalam bentuk Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (R-LPPD).

Materi dan muatan dari Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (R-LPPD) ini mencakup tingkat capaian kinerja penyelenggaraan urusan desentralisasi (urusan wajib dan pilihan), tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan secara menyeluruh di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2019. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi landasan dalam penyusunan laporan ini demi mewujudkan pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat yang adil dan prima.

A. Gambaran Umum Daerah

Kabupaten Sidenreng Rappang yang secara geografis berada di tengah-tengah jazirah Sulawesi Selatan secara otomatis menempatkan Kabupaten Sidenreng Rappang pada posisi yang sangat strategis. Letak geografis ini menjadikan Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki daya akses yang luas dan mudah dari segala penjuru, sehingga membuat Kabupaten Sidenreng Rappang mendapatkan nilai lebih dibanding dengan daerah lainnya.

Kabupaten Sidenreng Rappang berada di sebelah utara Kota Makassar (Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan) dengan jarak ± 183 Km, dan secara geografis terletak antara 3°43'-4°09' Lintang Selatan dan 119°41'-120°10' Bujur Timur. Secara administratif Kabupaten Sidenreng Rappang berbatasan langsung dengan tujuh Kabupaten/Kota yaitu :

- 1) Sebelah Timur dengan Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo.
- 2) Sebelah Selatan dengan Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng.
- 3) Sebelah Barat dengan Kabupaten Pinrang dan Kota Pare-Pare.
- 4) Sebelah Utara dengan Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Enrekang.

Luas wilayah administratif Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu 189.808,70

Km² atau setara dengan 3,01 persen dari luas daratan wilayah Provinsi Sulawesi Selatan secara keseluruhan. Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari 11 Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan (68 Desa dan 38 Kelurahan), Adapun Kecamatan Pitu RiasE merupakan Kecamatan terluas dengan luas 84.031,41 Km².

Kabupaten Sidenreng Rappang terletak dibagian utara Provinsi Sulawesi Selatan dengan ibukota Kabupaten berada di Pangkajene. Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki topografi tanah yang sebagian besar berupa dataran rendah (46,72%) yang meliputi seluruh Kecamatan, adapun wilayah berupa danau terletak pada Kecamatan Tellu LimpoE, Panca Lautang dan Kecamatan Watang Sidenreng. Tanah berbukit (15,43%) wilayahnya mencakup Kecamatan Panca Lautang, Tellu LimpoE, Watang Pulu, Kulo, Pitu Riawa, Pitu RiasE, Panca Rijang dan Kecamatan Watang Sidenreng. Sedangkan daerah bergunung-gunung (37,85%) tersebar di Kecamatan Panca Lautang, Tellu LimpoE, Watang Pulu, Kulo, Pitu Riawa dan Kecamatan Pitu RiasE dengan ketinggian antara 10 m - 2.000 m diatas permukaan laut.

1. Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Hasil Registrasi Penduduk Tahun 2019 berjumlah **316.894** jiwa. Tersebar di 11 Kecamatan yang terdiri dari Laki-laki **156.644** jiwa (49,43%) dan Perempuan sebanyak **160.250** jiwa (50,57%)

2. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 menurut umur dan jenis kelamin Tahun 2019 terdata sebanyak **316.894** jiwa, yang terdiri dari; Laki-laki **156.644** jiwa (49,43%) dan Perempuan sebanyak **160.250** jiwa (50,57%).

Secara keseluruhan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini tercermin dari angka rasio jenis kelamin yang lebih kecil atau sama dengan 100. Kepadatan penduduk sebesar 184 orang/Km² dan kepadatan penduduk per Desa/Kelurahan sebesar 3265 orang.

3. Struktur Usia

Berdasarkan data Tabel 3, Struktur Usia Penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 sebagian besar berumur antara 20-29 Tahun, yakni sebanyak 47.369 jiwa (14,94 %). Usia sekolah dari 20-59 yakni sebanyak 170.307 jiwa (53,74%) yang juga termasuk usia produktif atau usia kerja.

4. Jenis Pekerjaan Penduduk

Jumlah penduduk/kepala keluarga Kabupaten Sidenreng Rappang pada

Tahun 2019 menurut jenis pekerjaan, menunjukkan jenis pekerjaan yang banyak digeluti oleh kepala keluarga untuk menunjang perekonomian keluarga. Sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Sidenreng Rappang berstatus bekerja dimana lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan.

Jenis pekerjaan terbesar adalah petani/pekebun yaitu 35,88 persen, diikuti wiraswasta yaitu 28,29 persen. Proporsi kepala keluarga laki-laki bekerja sebagai petani/pekebun lebih tinggi dibandingkan kepala keluarga perempuan, begitupun juga kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai wiraswasta lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan.

5. Pendidikan

Jumlah penduduk/kepala keluarga Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 menurut pendidikan, terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 43,68 persen, disusul dengan SLTA/Sederajat sebesar 20,98 persen, dan SLTP/Sederajat 17,34 persen. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2 sebesar 0,32 persen dan kepala keluarga yang berpendidikan D3 hanya sebesar 0,95 persen, kepala keluarga yang berpendidikan S1 sebesar 5,64 persen, kepala keluarga yang berpendidikan S2 sebesar 0,48 persen. Dan masih adanya kepala keluarga yang belum tamat SD 6,51 persen.

6. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Tiga (3) Tahun Terakhir

Berdasarkan hasil evaluasi, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan. Tingkat Pendapatan Regional Perkapita atau biasa disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (PDRB Perkapita) di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2017 yakni 40,23 Juta dengan laju pertumbuhan 5,95 persen dan pada Tahun 2018 meningkat menjadi 43,25 Juta namun pertumbuhannya turun sebesar 3,97 persen. Pada Tahun 2019 meningkat sebesar 46,01 Juta.

7. Indikator Kinerja Makro

a. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Badan Pusat

Statistik (BPS) Kabupaten Sidenreng Rappang mencatat Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 IPM Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 69,84. Meningkat di tahun 2018 menjadi 70,6 atau mengalami kenaikan 0,76. Pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 71,36. Kenaikan IPM ini sejalan dengan perbaikan angka harapan hidup, kualitas pendidikan, dan serta daya beli masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang.

b. Angka Kemiskinan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidenreng Rappang angka kemiskinan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017 angka kemiskinan di Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 5,32 persen. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun 2018 menjadi 5,16 persen dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 yakni sebesar 4,79 persen.

c. Angka Pengangguran

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidenreng Rappang, angka pengangguran Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 angka pengangguran di Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 3,17 persen. Angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 4,7 persen dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 yakni sebesar 4,75 persen.

d. Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidenreng Rappang Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami penurunan. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 7,11 persen. Angka tersebut mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 5,02 persen dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 yakni sebesar 4,65 persen.

e. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan Perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidenreng Rappang Pendapatan Perkapita Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 pendapatan perkapita di Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 40,24 Juta. Angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 43,25 Juta dan kembali mengalami peningkatan pada

tahun 2019 yakni sebesar 46,01 Juta. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidenreng Rappang tingkat Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) Kabupaten Sidenreng Rappang berfluktuasi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019). Pada tahun 2017 tingkat Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) di Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 0,325. Angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 0,340. Dan pada Tahun 2019 mengalami penurunan yakni sebesar 0,285.

B. Visi, Misi dan Arah Kebijakan

1. Visi Pembangunan Daerah

Visi jangka menengah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang tertuang dalam RPJMD, harus searah dengan Visi jangka panjang Kabupaten Sidenreng Rappang, yakni “Terwujudnya Sidenreng Rappang sebagai salah satu Kabupaten terkemuka di Indonesia Timur Tahun 2025”. Oleh karena itu substansi utama dari visi Kepala daerah dan Wakil kepala daerah harus dijabarkan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah agar visi yang telah disampaikan dalam kampanye pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sesuai dengan kaidah sistem perencanaan pembangunan sekaligus searah dengan visi jangka panjang daerah.

Dalam konteks tersebut, Visi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018- 2023, sebagai berikut ;

“Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang Sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera.”

Rumusan visi tersebut mencakup lima pokok visi yakni “Sidenreng Rappang Daerah Agribisnis yang Maju”, dengan masyarakat yang Religius, Aman, Adil dan Sejahtera. Kelima pokok visi tersebut, yang menjadi fokus gerakan pembangunan bagi semua unsur untuk mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Selanjutnya dijabarkan pemaknaannya sesuai dengan “Sidenreng Rappang” yang dicita-citakan dan diharapkan kedepan, sebagai berikut:

a. Agribisnis yang Maju :

Pengembangan daerah yang berbasis usaha pertanian terpadu, modern, dan berkelanjutan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidenreng Rappang.

b. Religius :

Masyarakat Sidenreng Rappang adalah insan yang bertaqwa, berperilaku taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter teguh terhadap nilai-nilai

agama, bersikap toleran dan menjalin kerukunan hidup dengan pemeluk agama lain, serta kepekaan sosial yang tinggi.

c. Aman :

Terwujudnya kehidupan sosial masyarakat Sidenreng Rappang yang tenteram dan kondusif yang ditandai dengan menurunnya angka kriminalitas.

d. Adil :

Pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang tanpa diskriminasi yang ditandai dengan adanya pemberian kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan sehingga terwujud pemerataan pembangunan yang berkeadilan.

e. Sejahtera :

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Sidenreng Rappang yang ditandai dengan meningkatnya IPM, pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan dan ketimpangan serta terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, baik material maupun non material.

2. Misi Pembangunan Daerah

Misi disusun untuk memperjelas arah menuju visi yang telah dipaparkan di atas. Rumusan misi merupakan penggambaran upaya atau langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Dalam merumuskan misi, tim menelaah misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih kemudian mengkaji keterkaitan dan implikasinya dengan sistem dan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sudah ada. Dilakukan pula pendalaman terhadap faktor faktor lingkungan strategis, baik lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan, maupun lingkungan eksternal berupa peluang dan tantangan yang ada. Adapun rumusan Misi RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 - 2023 beserta penjelasannya sebagai berikut :

1. Memajukan dan meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan dan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Memajukan usaha agribisnis, UMKM dan industri pengolahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengembangkan kerjasama investasi daerah dan penyediaan lapangan kerja baru.
4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur wilayah yang merata dan

berwawasan lingkungan.

5. Mengoptimalkan kinerja, kualitas dan profesionalitas birokrasi pemerintah daerah dalam pelayanan publik melalui penerapan good governance dan electronic governance.
6. Mengembangkan dan memajukan kawasan pedesaan melalui penerapan desa cerdas, sehat dan mandiri.
7. Memajukan dan menciptakan kondisi kehidupan beragama serta meningkatkan kualitas budaya lokal sebagai basis nilai dalam menciptakan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif.

Rumusan misi tersebut, selanjutnya dirumuskan keterkaitannya dengan setiap pokok visi, dengan maksud untuk menunjukkan langkah-langkah nyata yang hendak dilakukan untuk mencapai impian dan kondisi ideal yang dikehendaki lima tahun ke depan.

3. Arah Kebijakan Daerah

1. Arah Kebijakan Pemerintah Daerah

1) Arah Kebijakan Tahun 2019

- a. Pemenuhan SPM pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan kesetaraan;
- b. Pemenuhan SPM pelayanan ibu hamil dan melahirkan, bayi baru lahir dan balita, pelayanan kesehatan berdasarkan usia dan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular;
- c. Pemenuhan sarana-prasarana produksi serta alat dan mesin pertanian dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian;
- d. Penguatan kelembagaan, penanggulangan kemiskinan dan strategi penanggulangan kemiskinan daerah;
- e. Pemutakhiran data potensi investasi serta peningkatan promosi dan kemitraan investasi;
- f. Pemenuhan fasilitas air minum dan penanganan limbah domestik yang terjangkau bagi seluruh masyarakat;
- g. Penguatan kapasitas, kebijakan dan rencana pengelolaan lingkungan hidup serta peningkatan kesiapsiagaan terhadap bencana;
- h. Penguatan kelembagaan dan organisasi serta peningkatan kompetensi dan profesionalitas sumber daya aparatur;
- i. Penguatan kapasitas teknologi, sarana-prasarana, fasilitas dan SDM untuk sistem pelayanan publik yang prima;
- j. Pengarusutamaan gender dalam perencanaan dan penganggaran serta penggunaan data terpilah dalam penyajian indikator kinerja kunci

- penyelenggaraan urusan;
- k. Pemenuhan regulasi dan pem-binaan kewenang-an desa dalam pelaksanaan peme-rintahan desa, pelaksanaan pem-bangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa dan pembinaan kemasyarakatan desa;
 - l. Pengendalian keamanan dan ketenteraman lingkungan dan kerukunan hidup bermasyarakat;
 - m. Pemetaan organisasi pemuda dan lembaga berdasarkan tujuan dan potensi organisasi.
- 2) Arah Kebijakan Tahun 2020
- a. Peningkatan kualitas pemenuhan SPM pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan Kesetaraan
 - b. Peningkatan kualitas pemenuhan SPM pelayanan ibu hamil dan melahirkan, bayi baru lahir dan balita, pelayanan kesehatan berdasarkan usia dan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular
 - c. Pengembangan pertanian terpadu berbasis sistem agribisnis yang mengintegrasikan budidaya tanaman, peternakan dan perikanan darat berbasis potensi spesifik lokal diiringi dengan penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha
 - d. Pemutahiran data kemiskinan terpadu berbasis IT dan peningkatan cakupan perlindungan sosial bagi masyarakat paling miskin dan rentan
 - e. Pengembangan iklim investasi melalui penyederhanaan prosedur perizinan investasi dan usaha serta penguatan peran PTSP dalam pengembangan layanan Investasi
 - f. Pemantapan keterpenuhan fasilitas air minum dan penanganan limbah domestik serta pembangun- an dan pemelihara-an infrastruktur jalan dan jembatan.
 - g. Pemeliharaan daya dukung dan daya tampung lingkung- an serta penataan terhadap reko-mendasi izin lingkungan dan Amdal bagi aktivitas swasta maupun masyarakat
 - h. Pengembangan sistem integrasi perencanaan, penganggaran, monitoring, evaluasi dan pelaporan berbasis elektronik
 - i. Peningkatan kualitas pelayanan public yang merata melalui pemanfaatan SDM berkualitas dan dukungan IT, serta penyederhanaan prosedur pelayanan
 - j. Penguatan pokja Pengarusutamaan gender dalam relasis fungsional dengan perangkat daerah dalam kerangka pelembagaan kerangka gender dalam pembangunan daerah

- k. Peningkatan kapasitas SDM aparat desa dan sarana- prasarana pemerintahan desa serta penguatan relasi kelembagaan dengan Badan Permusyawaratan Desa
 - l. Pengerahan dan pengendalian satuan perlindungan masyarakat dan tokoh tokoh agama
 - m. Penyediaan sarana-prasarana , pembinaan generasi muda dan pelestarian unsur seni dan budaya
- 3) Arah Kebijakan Tahun 2021
- a. Peningkatan kapasitas sarana-prasarana dalam memelihara kualitas pemenuhan SPM pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan kesetaraan
 - b. Peningkatan kapasitas sarana-prasarana dan SDM kesehatan dalam menunjang pemeliharaan kualitas pemenuhan SPM pelayanan ibu hamil dan melahirkan, bayi baru lahir dan balita, pelayanan kesehatan berdasarkan usia dan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular
 - c. Penguatan dukungan infrastruktur jaringan irigasi dan jalan tani dalam akselerasi pertanian terpadu berbasis sistem agribisnis sesuai potensi spesipik lokal
 - d. Pemberdayaan masyarakat pada lokasi dengan penduduk miskin terbanyak dan perluasan cakupan perlindungan sosial bagi masyarakat paling miskin dan rentan
 - e. Peningkatan peluang investasi melalui koordinasi dengan pemerintah pusat dan provinsi serta pengintegrasian roadmap pengembangan potensi sektoral berbasis produk unggulan daerah.
 - f. Peningkatan kapasitas infrastruktur irigasi dan jalan tani dalam mendukung pertanian terpadu berbasis sistem agribisnis
 - g. Pengendalian pencemaran tanah, air dan udara dari limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) serta pemeliharaan kualitas tutupan lahan
 - h. Peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan dan akuntabilitas kinerja berbasis disiplin aparatur dan tertib administrasi
 - i. Perluasan jangkauan pelayanan publik melalui pendelegasian kewenangan pelayanan pada tingkat Kecamatan dengan dukungan SDM yang cukup
 - j. Pemberdayaan perempuan pada aspek ekonomi, politik dan sosial budaya serta penguatan peran perempuan pada birokrasi dan legislatif
 - k. Peningkatan kualitas pendampingan pemerintah desa dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana desa, pengelolaan asset dan keuangan desa, serta perbaikan pelayanan publik di desa

- l. Peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan diantara organisasi masyarakat dan tokoh pemuda
 - m. Penyelenggaraan kompetisi olah raga dan seni budaya antar kecamatan
- 4) Arah Kebijakan Tahun 2022
- a. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dalam menunjang pemenuhan SPM pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan kesetaraan
 - b. Pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan serta pengembangan sistem informasi dan rujukan pada fasilitas kesehatan dasar.
 - c. Penguatan daya saing produk berbasis inovasi pada proses agroindustri disertai penguatan jaringan pasar produk agribisnis dengan melibatkan peran Perusda dan UMKM daerah.
 - d. Pengembangan akses lapangan kerja dan lapangan usaha bagi rumah tangga miskin dan perluasan pemberdayaan masyarakat pada lokasi dengan penduduk miskin terbanyak.
 - e. Perluasan jangkauan kerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta dalam meningkatkan potensi pengembangan investasi daerah yang berkelanjutan
 - f. Perluasan konektivitas dan aksesibilitas antar wilayah dalam menekan ketimpangan antar wilayah serta peningkatan akses rumah layak huni perbaikan kawasan permukiman
 - g. Pengembangan sistem penanganan sampah secara terpadu berbasis teknologi reduce, recycle dan reuse (3R) dan pelibatan masyarakat dengan didukung oleh penataan ruang terbuka hijau
 - h. Peningkatan capaian kinerja penyelenggaraan urusan berbasis kelitbangan dan inovasi daerah
 - i. Optimalisasi daya guna SDM dan IT dalam sistem pelayanan publik yang terintegrasi dengan didukung oleh fungsi kelitbangan dan inovasi daerah
 - j. Penguatan sistem perlindungan anak melalui deteksi kekerasan terhadap anak, pemberian bantuan hukum bagi kasus kekerasan terhadap anak, perwujudan desa serta kota layak anak
 - k. Penguatan BUMDes sebagai kelembagaan perekonomian desa dalam mendorong pertumbuhan serta menanggulangi kemiskinan berbasis produk unggulan desa
 - l. Peningkatan kerukunan umat beragama melalui dialog antara umat beragama, kerja-sama pemerintah daerah, tokoh agama, dan lembaga social keagamaan dalam menciptakan suasana rukun dan toleran
 - m. Pembinaan organisasi dan lembaga runtuk mencapai prestasi level Provinsi

dan Nasional

5) Arah Kebijakan Tahun 2023

- a. Peningkatan kualitas lulusan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan kesetaraan
- b. Perbaikan pola hidup sehat dan sistem gizi masyarakat serta modernisasi pelayanan kesehatan pada rumah sakit hingga puskesmas dan jaringannya
- c. Pemantapan pengelolaan sistem agribisnis berbasis petik, olah, kemas dan jual yang ditunjang dengan Inovasi dan teknologi serta dukungan jaringan kerjasama dalam keseluruhan rantai pasok hingga konsumen
- d. Pengembangan sinergi multipihak dalam intervensi penanggulangan kemiskinan yang komprehensif dan terpadu baik untuk perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat maupun pengembangan usaha mikro dan kecil bagi orang miskin.
- e. Pemantapan kerja sama usaha bidang agribisnis dan pariwisata melalui pe-nataan kelembagaan pelaku usaha, penyederhanaan perizinan berbasis IT, promosi dan peningkatan kualitas SDM dan produk usaha masyarakat.
- f. Penguatan sarana-prasarana perhubungan dan moda transportasi antar wilayah kecamatan dengan jalan kondisi mantap
- g. Pemantapan kapasitas sistem pengelolaan lingkungan secara terpadu berbasis pelibatan stakeholder dan kesadaran serta partisipasi masyarakat
- h. Pemantapan sistem akuntabilitas kinerja dengan dukungan pembinaan dan pengawasan secara melekat.
- i. Pemantapan kualitas pelayanan publik berbasis inovasi daerah secara bersinergi dengan penerapan SPM pada pelayanan dasar
- j. Perluasan cakupan perlindungan anak dan perempuan melalui layanan pengaduan, rehabilitasi kesehatan, rehabilitasi sosial, bantuan hukum serta pemulangan kepada lingkungan social masyarakat
- k. Pengembangan kerjasama antar desa serta kerjasama dengan pihak ketiga dalam pemanfaatan potensi desa yang produktif dan berkelanjutan
- l. Peningkatan pelayanan kehidupan beragama melalui peningkatan pengelolaan dan fungsi tempat ibadah secara transparan dan akuntabel.

Penyelenggaraan festival seni budaya dalam mendukung kelestarian budaya serta mengundang pengunjung wisata

C. Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

1. Ringkasan Urusan Wajib

1) Pendidikan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan

Urusan Pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019 direalisasikan mencapai 97,44 persen, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.132.451.067.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.129.060.563.327,-.

2) **Kesehatan**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Kesehatan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 dengan target sebesar **Rp. 86.793.220.500,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 69.269.784.363,-** atau **79,81 persen**

3) **Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Tata Ruang di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 dengan target sebesar **Rp. 105.082.848.000,-** atau **93,56 persen** dengan realisasi sebesar **Rp. 98.316.588.046,-** dan untuk Dinas PSDA anggaran sebesar **Rp. 29.731.063.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 27.085.609.642,-** atau **91,1 persen**.

4) **Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Perumahan Rakyat dan Pemukiman di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 dengan target sebesar **Rp. 35.724.649.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 32.975.064.435,-** atau **92,30 persen**

5) **Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan. dalam penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran direalisasikan mencapai **96,27 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 13.399.454.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.12.900.825.147,-**. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **95,3 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 2.596.508.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 2.474.547.907,-**.

6) **Sosial**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam

penyelenggaraan Urusan Sosial di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **96,82** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 1.949.085.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 1.887.128.450,-**

7) **Tenaga Kerja**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Ketenagakerjaan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **99,78** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 2.608.800.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 2.603.297.250,-**

8) **Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 alokasi anggaran sebesar **Rp. 610.000.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 559.654.500,-** atau **91,74** persen

9) **Pangan**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Ketahanan Pangan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **96,29** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 2.322.890.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 2.236.766.600,-**.

10) **Pertanahan**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Pertanahan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **77,90** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 3.149.898.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.2.453.836.250,-**.

11) **Lingkungan Hidup**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 dengan target sebesar **Rp. 4.206.824.000,-** atau **96,67** persen dengan realisasi sebesar **Rp. 4.067.077.237,-**

12) **Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil**

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai

90,46 persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 2.392.550.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 2.164.470.757,-**.

13)Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **95,84** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 2.247.158.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 2.153.792.866,-**

14)Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 alokasi anggaran sebesar **Rp.3.214.520.500,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.1.807.429.898,-** atau **56,22** persen

15)Perhubungan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Perhubungan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **96,42** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.312.366.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.301.201.450,-**

16)Komunikasi dan Informatika

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **98,37** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 7.736.183.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 7.610.384.879,-**

17)Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **98,35** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 3.072.089.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 3.021.569.163,-**

18)Penanaman Modal

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 3.256.276.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 3.113.933.839,-** atau **95,62**

persen.

19)Kepemudaan dan Olahraga

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Tahun 2019 dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.12.826.661.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.11.602.624.750,-** atau **90,45** persen

20)Statistik

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Statistik di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 alokasi anggaran sebesar **Rp.66.109.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.66.108.193,-** atau **99,97-** persen

21)Persandian

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Statistik di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 alokasi anggaran sebesar **Rp.109.368.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.101.063.633,-** atau **92,41-** persen

22)Kebudayaan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Kebudayaan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 alokasi anggaran sebesar **Rp.1.315.985.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.1.261.572.919,-** atau **95,86** persen

23)Perpustakaan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Perpustakaan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **99,22** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.1.361.849.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.1.351.198.719,-**.

24)Kearsipan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Kearsipan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **96,76** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 29.543.000,-** dan realisasi anggaran sebesar Rp. **28.585.500,-**

2. Ringkasan Urusan Pilihan

1) Kelautan dan Perikanan

Realisasi pencapaian program dan kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **95,99** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.7.961.622.800,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.7.642.591.042,-**

2) Pariwisata

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Pariwisata di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **90,60** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.689.204.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.624.431.250,-**

3) Pertanian

Program dan kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Pertanian di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **96,36** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.9.505.261.200,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.9.159.477.075,-**

4) Perdagangan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Perdagangan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **95,27** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.6.397.632.500,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.6.095.237.171,-**

5) Perindustrian

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Industri di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **90,27** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.2.667.843.500,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.2.408.468.500,-**

6) Transmigrasi

Alokasi dan Realisasi anggaran dalam penyelenggaraan Urusan Ketransmigrasian di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **98,72** persen, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.3.509.983.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.3.465.098.116,-**

3. Ringkasan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1) Perencanaan Pembangunan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Perencanaan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **90,64 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 9.266.782.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 8.400.060.494,-**.

2) Keuangan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **93,6 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 30.744.063.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 28.777.787.368,-**.

3) Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Kepegawaian di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **88,53 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 6.651.576.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 5.888.684.679,-**.

4) Pengawasan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, yakni mencapai **95,76 persen**. Alokasi anggaran sebesar **Rp. 7.934.003.000,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 7.597.846.097,-**.

5) Penanggulangan Bencana Daerah

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **95,3 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 2.596.508.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 2.474.547.907,-**.

6) Sekretariat DPRD

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **94,8 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 34.362.862.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 32.578.966.525,-**.

7) Sekretariat Daerah

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Sekretariat Daerah pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **96,46 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 43.243.860.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.41.714.307.635,-**.

8) Kecamatan Panca Lautang

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Panca Lautang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **96,15 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 4.118.627.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 3.960.261.875,-**.

9) Kecamatan Tellu LimpoE

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Tellu LimpoE pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **90,83 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 6.419.653.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 5.831.058.369,-**.

10) Kecamatan Watang Pulu

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Watang Pulu pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **85,81 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 6.397.619.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.5.489.731.226,-**.

11) Kecamatan Baranti

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Baranti pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **95,4 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 6.343.300.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.6.051.561.164,-**.

12) Kecamatan Kulo

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Kulo pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **98,36 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 1.750.000.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 1.721.363.039,-**.

13) Kecamatan Panca Rijang

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Panca Rijang pada Tahun

2019 direalisasikan mencapai **93,11 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **5.141.121.000,-** dan realisasi anggaran sebesar Rp. **4.787.224.284,-**.

14) Kecamatan MaritengngaE

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Maritengngae pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **85,81 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **7.545.146.000,-** dan realisasi anggaran sebesar Rp. **7.233.928.082,-**.

15) Kecamatan Watang Sidenreng

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Watang Sidenreng pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **92,63 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **4.001.575.000,-** dan realisasi anggaran sebesar Rp. **3.706.920.425,-**.

16) Kecamatan Dua PituE

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Dua Pitue pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **96,38 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.**3.254.494.000,-** dan realisasi anggaran sebesar Rp. **3.136.850.965,-**.

17) Kecamatan Pitu Riawa

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Pitu Riawa pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **90,22 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **3.385.775.000,-** dan realisasi anggaran sebesar Rp. **3.054.771.138,-**.

18) Kecamatan Pitu Riase

Organisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Kecamatan Pitu Riase di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **92,64 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **2.992.376.000,-** dan realisasi anggaran sebesar Rp. **2.772.262.077,-**.

4. Ringkasan Urusan Pemerintahan Umum

1) Kesbangpol

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam

penyelenggaraan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 direalisasikan mencapai **95,65 persen**, dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 3.181.046.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.3.042.860.955,-**.

D. Tugas Pembantuan

1) Pertanian dan Ketahanan Pangan

Adapun jumlah anggaran Program dan Kegiatan pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sidrap pada tahun 2019 yakni Rp.6.423.605.000,- yang bersumber dari APBN.

2) Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Adapun pencapaian realisasi Program dan Kegiatan pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup pada Tahun 2019 total anggaran Rp. 2.190.000.000,- dengan realisasi Rp. 2.190.000.000,- atau 100 persen.

3) Tenaga Kerja

Adapun pencapaian realisasi Program dan Kegiatan pada Dinas Tenaga kerja pada tahun 2019 total anggaran Rp. 1.230.600.000,- dengan realisasi Rp. 1.216.064.000,- atau 98,82 persen

E. Penutup

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sepanjang Tahun 2019, pada dasarnya untuk mewujudkan visi Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang Sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera.”**

Adapun penyusunan R-LPPD Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2019 ini menjadi bukti komitmen Pemerintah dalam menjalankan amanat konstitusi dan aspirasi masyarakat. Berbagai dimensi pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan yang meliputi 26 (dua puluh enam) urusan wajib dan 6 (enam) urusan pilihan telah dijabarkan secara menyeluruh dan sistematis pada bagian-bagian pada laporan ini.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan yang terkait dengan Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2019, sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang di Tahun Anggaran 2019 telah terlaksana dengan baik dan optimal sesuai dengan Ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku memanfaatkan segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki.
2. Indikasi dan instrumen pencapaian sasaran program dan kegiatan oleh

segenap Instansi/Unit Kerja yang ada dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa Penyelenggaraan Pemerintahan dapat diselenggarakan secara maksimal. Namun Pemerintah menyadari bahwa masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan masyarakat yang mana hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan, permasalahan dan hambatan yang melingkupi. Juga dipahami bahwa tidak semua target dari perencanaan dapat direalisasikan pada tahun 2019 ini, sebab tujuan dari pemerintah ini bekerja tidak hanya untuk mengejar target tetapi bagaimana proses yang berjalan sebagai bagian dinamika pemerintahan dalam membangun ekonomi, infrastruktur, sosial kemasyarakatan dan pemerintahan harus tetap berputar.

3. Keberhasilan pembangunan yang telah dicapai di berbagai sektor, tentu tidak terlepas dari kerjasama yang baik oleh semua pihak baik dari pihak eksekutif, legislatif dan sektor swasta serta partisipasi seluruh komponen masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. Bahwa dengan mengacu pada kondisi permasalahan Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2019, maka Penyelenggaraan Pemerintahan pada tahun-tahun mendatang akan terus dilakukan penyempurnaan dan perbaikan, terutama demi mewujudkan visi dan misi yang tertuang dalam rencana pembangunan yang telah ditentukan serta akan terus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan demi memenuhi Harapan Baru mencapai kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang.

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (R-LPPD) Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2019 ini disusun sebagai suatu kewajiban konstitusional dalam rangka pembinaan dan pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan merupakan wujud dari pertanggungjawaban yang transparan kepada masyarakat, dengan harapan semoga di tahun-tahun mendatang segala upaya dan perjuangan kita senantiasa di ridhoi dan diiringi keberhasilan demi kemajuan Sidenreng Rappang.

Sekian dan Terima Kasih.

The official seal of Kabupaten Sidenreng Rappang, featuring a central emblem with a bird and a shield, surrounded by the text 'KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG' and 'BUPATI SIDENRENG RAPPANG'.
BUPATI SIDENRENG RAPPANG,
H. DOLLAH MANDO